## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rasio CAMEL dan Ukran Bank terhadap prediksi kondisi bermasalah yang diproksikan diantaranya adalah Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Opersional (BOPO), *Loan to Deposite Ratio* (LDR) dan Ukuran Bank (LnTA). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data Laporan Keuangan Publikasi Tahunan bank umum periode 2007-2011.

Populasi dalam penelitian ini adalah 35 bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setelah melewati tahap *purposive sampling* terdapat 19 sampel bank. Sampel bank terbagi dalam dalam 2 kelompok yaitu terdapat 16 bank tidak bermasalah, dan 3 bank yang bermasalah. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap prediksi kondisi bermasalah pada perbankan dan Ukuran Bank berpengaruh signifikan terhadap prediksi kondisi bermasalah pada perbankan. Variabel – variabel lain seperti CAR, NPL, ROA, BOPO, dan LDR tidak berpengaruh sevara signifikn terhadap prediksi kondisi bermasalah pada perbankan.



Kata Kunci : Kondisi bermasalah, CAR, NPL, NIM, ROA, BOPO, LDR dan Ukuran Bank



SEMARANG
FEB UNDIP